

## INTISARI

Penelitian ini menganalisis dampak pembangunan pariwisata di Pantai Cemara Sewu terhadap kualitas hidup masyarakat lokal. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus tunggal dengan tujuan untuk menggambarkan dampak pembangunan pariwisata Pantai Cemara Sewu terhadap kualitas hidup masyarakat lokal secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pariwisata mampu membuka peluang kerja dan menambah sumber penghasilan bagi warga, meskipun manfaat ekonomi hanya dirasakan oleh kelompok masyarakat yang aktif dalam pokja Pantai Cemara Sewu. Ketidakmerataan distribusi pendapatan tersebut berpotensi menimbulkan kesenjangan sosial dan melemahkan solidaritas komunitas. Selain itu, tidak terjadi kenaikan nilai properti setelah pembangunan pariwisata di Pantai Cemara Sewu karena tanah di wilayah tersebut masih berstatus *Sultan Ground*. Pada dimensi sosial, pembangunan pariwisata memunculkan perbedaan prioritas dalam aktivitas rutin masyarakat, tetapi partisipasi formal melalui musyawarah masih terjaga. Dari sisi perilaku individu, pariwisata mendorong perubahan pola konsumsi, peningkatan keterampilan penggunaan teknologi dan media sosial untuk kegiatan pariwisata, serta pergeseran aktivitas anak muda yang terjun dalam kegiatan pariwisata. Sementara itu, aspek kenyamanan dan keamanan menunjukkan tren positif, di mana kondisi lingkungan tetap terpelihara dan angka kriminalitas menurun. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kualitas hidup masyarakat tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh aspek sosial seperti partisipasi, kenyamanan, dan keamanan. Meskipun demikian, penelitian ini masih terbatas pada dimensi ekonomi dan sosial sehingga kajian lanjutan perlu diarahkan pada tata kelola kelembagaan dan isu keberlanjutan lingkungan agar pembangunan pariwisata benar-benar inklusif dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** pariwisata, kualitas hidup, *tourism quality of life*, Pantai Cemara Sewu

## ***ABSTRACT***

*This study analyzes the impact of tourism development at Cemara Sewu Beach on the quality of life of the local community. Using a descriptive qualitative approach with a single case study design, the research aims to provide an in-depth understanding of how tourism development at Cemara Sewu Beach influences various aspects of residents' lives. The findings reveal that tourism has created employment opportunities and additional income sources for the community; however, the economic benefits are primarily enjoyed by those actively involved in the Cemara Sewu Beach working groups. This unequal income distribution has the potential to create social disparities and weaken community solidarity. Moreover, property values have not increased following the tourism development since the land in the area remains under Sultan Ground ownership. On the social dimension, tourism development has shifted the community's daily priorities, although formal participation through local deliberation remains intact. At the individual level, tourism has influenced changes in consumption patterns, improved technological and social media skills for tourism-related activities, and encouraged youth engagement in tourism initiatives. Meanwhile, aspects of comfort and safety show positive trends, as the environment remains well-maintained and crime rates have decreased. Overall, this study emphasizes that the quality of life of local communities is shaped not only by economic factors but also by social aspects such as participation, comfort, and safety. Nevertheless, this research is limited to the economic and social dimensions; thus, future studies should explore institutional governance and environmental sustainability issues to ensure that tourism development becomes genuinely inclusive and sustainable.*

***Keywords:*** *tourism, quality of life, tourism quality of life, Cemara Sewu Beach*